

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR SUSUKAN KABUPATEN  
SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Akhmad Mustamirin

NIM : 1201408015

Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala UPTD SKB Susukan

**Drs. Ilyas, M.Ag.**

NIP. 19660601 198803 1 003

**Dra. Puji Suresmi, M.M**

NIP. 19601206 198603 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan Kabupaten Semarang yang dimulai tanggal 8 Agustus 2012 sampai tanggal 26 Oktober 2012. Selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Susukan sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL Unnes yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL.
3. Kepala, Dosen beserta Staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Drs. Ilyas, M.Ag., selaku dosen pembimbing sekaligus koordinator dosen pembimbing PPL di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang.
5. Dra. Puji Suresmi, M.M., selaku Kepala UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang yang telah memberikan penjelasan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
6. Drs. Eddy Siswanto, M.Pd., selaku pamong koordinator di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang yang telah membimbing, memberikan nasehat dan saran dalam pelaksanaan PPL.
7. Asih Zaetun, S.Pd., selaku pamong koordinator Kejar Paket B di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang yang telah membimbing, memberikan nasehat dan saran dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap pamong belajar, tutor dan warga belajar di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang.
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu tugas dalam pelaksanaan PPL di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober  
2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB 2. LANDASAN TEORI.....	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	5
C. Dasar Implementasi .....	6
D. Dasar Konsepsional.....	7
BAB 3. PELAKSANAAN .....	
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	9
G. Pamong Pendamping.....	9
H. Dosen Koordinator .....	10
BAB 4. PENUTUP .....	
A. Simpulan .....	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12
LAMPIRAN.....	
REFLEKSI DIRI.....	
PROFIL UPTD SKB Susukan .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang - undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan. PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk mengetahui proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran dan mengetahui bidang pengelolaan dan administrasi. Pembimbingan mahasiswa PPL

harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. PLS sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, dan juga mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah. Jurusan PLS juga melaksanakan PPL bagi para mahasiswanya. Dalam hal ini mahasiswa PLS harus mengikuti kegiatan PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL 1 dimana PPL 1 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), struktur organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), administrasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), administrasi kelas, keadaan warga belajar dan tutor, tata tertib tutor dan warga belajar, administrasi perangkat pembelajaran tutor dan pamong, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), kalender akademik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan merupakan salah satu lembaga pendidikan luar sekolah yang ada di Kabupaten Semarang yang ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan PPL bagi mahasiswa PLS tahun 2012. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Susukan berada di Jalan Raya Susukan KM 10 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang 50777. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Susukan mempunyai banyak program kegiatan, salah satunya Program Kejar Paket yang meliputi Kejar Paket B, dan Kejar Paket C. Mahasiswa pendidikan luar sekolah

(PLS) sebagai calon tenaga kependidikan di luar sistem persekolahan dituntut juga memiliki sikap mental kerja yang profesional. Oleh karena itu melalui praktik pengalaman di UPTD SKB Susukan para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dalam penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan PPL 2 adalah sebagai berikut:

### a. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk mengamati atau orientasi dan mengenali lingkungan SKB Susukan secara utuh baik fisik maupun non fisik dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### b. Tujuan Khusus

1. Mengaplikasikan teori-teori ke PLS an yang didapat di bangku kuliah melalui pengalaman langsung di masyarakat.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru atau pamong agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
3. Selain itu PPL 2 bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi lembaga (instansi) khususnya SKB agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja.

## **C. Manfaat**

PPL 2 mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL 2 serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung program kegiatan yang ada di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran warga belajar dan program yang ada di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang.

2. Manfaat bagi UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang

Dapat mengembangkan program kegiatan, baik berupa pembelajaran maupun pemberdayaan masyarakat, ketrampilan-ketrampilan serta pelatihan di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi terkait

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik pembuatan program kegiatan, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL 2 adalah:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL 2.

## **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/ 0 /2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan pemerintah No. 60 / 61/ tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).

## **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan luar sekolah sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat tenaga kependidikan adalah petugas profesional yang harus dapat menyelenggarakan dan melaksanakan suatu program kegiatan untuk masyarakat secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dengan tujuan untuk menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di bangku perkuliahan di instansi PLS terkait. Dalam penyelenggaraan kegiatan, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana pamong belajar. Tugas pokok pamong belajar sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 25/KEP/MK.WASPAN/6/1999 tanggal 18 Juni 1999 tentang jabatan fungsional pamong belajar dan angka kreditnya. Berikut Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 6/U/SKB/1999 dan Nomor 180 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengembangan model program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan model dan pembuatan percontohan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga
- 3) Melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang telah mereka miliki sebelumnya. Mahasiswa juga diharapkan agar mempunyai suatu keterampilan dalam profesionalitas kerja yang akan bermanfaat bagi pencapaian dunia kerja selanjutnya. Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan keterampilan untuk setiap mahasiswa praktikan.

#### **D. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah dan luar sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pegajaran di sekolah maupun di luar sekolah
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang, jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Tempat pelaksanaan PPL 2 adalah di UPTD SKB Susukan dengan alamat Jl. Raya Susukan Km. 10 Kabupaten Semarang 50777. Tlp. 0298-615085 Fax. 0298-615189.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a) Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.
  - b) Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di Sekolah
  - a) Penerjunan  
Penerjunan dilaksanakan pada hari senin, 30 Juli 2012 selesai, penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang.
  - b) Observasi SKB/ Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1)  
Dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s/d 19 Agustus 2012.

3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang  
Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012.

#### AGENDA KEGIATAN PPL 2 DI UPTD SKB SUSUKAN TAHUN 2012

No.	Tanggal	Kegiatan
1	30 juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang
2	31 Juli s/d 19 Agustus 2012	Perkenalan dan Orientasi lingkungan SKB Susukan ( PPL 1 ).
3	27 Agustus - 20 Oktober 2012	Kegiatan PPL 2 dilaksanakan oleh 4 mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4	21 September 2012	Penyusunan dan perencanaan program kegiatan
5	25-26 September 2012	Pelaksanaan Program Kegiatan
6	1-9 Oktober 2012	Penyusunan laporan PPL 1 dan PPL 2
	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL 2 UNNES 2012

#### D. Materi Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Tahun 2012 ditempatkan pada UPTD SKB Susukan. Materi kegiatan meliputi program pendidikan kesetaraan Kejar Paket B melalui pemberian bekal suatu keterampilan. Kegiatan ekstern dengan ikut serta dalam kegiatan pelatihan yang diadakan SKB Susukan, sedangkan kegiatan intern meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan administrasi.

Mahasiswa praktikkan latihan menyusun program Pelatihan. Berikut adalah tahapan penyusunan program Pelatihan:

- a. Persiapan
  1. Identifikasi kelompok warga belajar
    - a. Menyusun instrumen identifikasi kelompok warga belajar

- b. Mengolah dan menganalisis data hasil identifikasi kelompok warga belajar
    - c. Menyajikan data hasil identifikasi warga belajar
  2. Memotivasi kelompok warga belajar
  3. Pembentukan kelompok belajar
  4. Menyusun rencana kegiatan program ketrampilan
  5. Penyiapan alat dan bahan
- b. Pelaksanaan
  1. Pelaksanaan kegiatan ketrampilan berlangsung setelah jam pelajaran sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di UPTD SKB Susukan, yaitu pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB.
  2. Pengadministrasian, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencatat segala sesuatu sebagai bahan bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan keuangan.
  3. Pengadaan sarana pendukung kegiatan, yaitu kegiatan untuk mengadakan sarana prasarana yang diperlukan dan perlu bagi kelancaran kegiatan.
- c. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan/ perkembangan warga belajar dan mengetahui seberapa jauh keberhasilan program ketrampilan tersebut. Sedangkan pelaporan dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Kepala UPTD SKB Susukan selalu memberikan motivasi dan dorongan pada mahasiswa-mahasiswa praktikan.

2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang meliputi: identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring, serta penyusunan laporan program Pendidikan Luar Sekolah.
3. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2**

1. Faktor yang mendukung
  - a. Pamong pendamping dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Pamong pendamping sangat membantu mahasiswa praktikan dalam mengarahkan dan membimbing terkait dengan tugas-tugas yang diberikan. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik.
  - b. Pihak UPTD SKB Susukan sangat terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.
  - c. Ketersediaan fasilitas di UPTD SKB Susukan sangat membantu praktikan selama Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.
  - d. Praktikan dianggap seperti layaknya bagian dari keluarga sendiri, sehingga dilibatkan dalam beberapa kegiatan yang ada di UPTD SKB Susukan.
  - e. Pamong pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

- f. Dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL.
- g. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak UPTD SKB Susukan termasuk dengan warga belajar UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang.

2. Faktor yang menghambat

Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi yang dimiliki praktikan.

### **G. Pamong Pendamping**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Susukan, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari pamong pendamping. Hubungan mahasiswa praktikan dengan guru pamong pun dirasa cukup harmonis. Adapun yang menjadi pamong pendamping mahasiswa praktikan PPL adalah Drs. Eddy Siswanto, M.Pd Asih Zaetun, S.Pd Priyo PS, S.Pd dan Arita Murti P, S.Pd

### **H. Dosen Koordinator**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Susukan, mahasiswa praktikan PPL didampingi oleh seorang dosen koordinator yakni Drs. Ilyas, M.Ag.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai wadah pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang memberikan gambaran kepada praktikan tentang kondisi nyata pendidikan luar sekolah di lapangan. Hal tersebut mencakup kondisi fisik dan non fisik.

Pada pelaksanaan PPL 2 di UPTD SKB Susukan dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya keberhasilan pamong belajar dan warga belajar ditunjang adanya kelengkapan sarana dan prasarana serta keprofesionalan seorang pamong belajar dalam menyusun dan mengelola program-program pendidikan luar sekolah. Untuk mencapai tingkat keprofesionalan, seorang pamong belajar dituntut untuk mempunyai kemampuan yang menunjang profesinya yaitu kemampuan akademik, komunikasi, sosila dan kemasyarakatan.

Dengan demikian melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, para praktikan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan program Pendidikan Luar Sekolah secara nyata, yaitu mulai dari identifikasi kebutuhan sampai evaluasi, serta monitoring program.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak terlepas dari kekurangan, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi mahasiswa PPL**

Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL, disiplin kerja dan harus dapat melakukan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu. Selain itu mahasiswa harus lebih aktif dalam

berkomunikasi, bekerjasama dan mencari informasi yang terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

2. Bagi UPTD SKB Susukan Kab. Semarang

Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih UPTD SKB Susukan Kabupaten Semarang, maka perlu adanya kerjasama antar semua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi dan tetap selalu meningkatkan motivasi warga belajar untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Pembekalan mahasiswa PPL seharusnya lebih dioptimalkan waktu dan materinya terkait dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa pada saat PPL di suatu instansi atau sekolah, dengan harapan mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan pada saat terjun di lapangan, serta mahasiswa mampu melaksanakan PPL dengan maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

# **LAMPIRAN**

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Akhmad Mustamirin

NIM : 1201408015

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 2 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing praktikan, khususnya kepada guru pamong yang memberikan bantuan, mengarahkan dan membimbing sepenuhnya kepada praktikan dengan sabar, juga tidak lupa kepada semua karyawan, tutor, dan warga belajar yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan yang juga banyak membantu demi kelancaran pelaksanaan PPL 2 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi Mahasiswa. Dalam PPL mahasiswa akan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajarinya selama di perkuliahan dan siap untuk terjun di masyarakat dan mengembangkan kreatifitasnya untuk masyarakat itu sendiri. Dalam PPL 2 ini pada instansi yaitu di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan kami terlibat langsung dalam program dan kegiatan yang ada di instansi tersebut. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan, penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan di dalam Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan, pertama dari program yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar tersebut sudah cukup baik dan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Program yang sudah berjalan antara lain PAUD, Kursus Bahasa Inggris, Pendidikan Kesetaraan, Life Skill dan lain sebagainya. Hal ini terbukti dengan program-program yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar tersebut sudah berjalan dengan lancar dan diberikannya fasilitas yang mendukung pelaksanaan dari program tersebut. Kedua, dari pamong dan tenaga pengajarnya sendiri sudah baik,

berkompeten dan dapat bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan program yang ada di instansi tersebut.

Kelemahan dari Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan tersebut yaitu masih kurangnya personil pamong dan tenaga administrasi, sehingga terkadang ada pamong yang merangkap berbagai macam pekerjaan yang ada di SKB Susukan.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Sanggar Kegiatan Belajar Susukan sudah cukup baik. Sudah tersedianya ruangan untuk masing-masing program dengan segala perlengkapan yang diperlukan untuk pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif bagi warga belajar. Selain itu, terdapat perpustakaan yang baik dan memadai dalam mendapatkan berbagai referensi guna kelengkapan terhadap pelayanan yang diberikan kepada warga belajar.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk kualitas guru pamong sudah baik dan berkompeten. Meskipun guru pamong tersebut ada yang bukan dari jurusan Pendidikan Luar Sekolah tetapi guru pamong tersebut berkompeten dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah. Dalam kegiatan PPL 2, praktikan dibimbing oleh Edy Siswanto, M.Pd, Asih Zaetun, S.Pd, Priyo PS, S.Pd dan Arita Murti P, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu praktikan dalam masa orientasi selama PPL 1 dan PPL 2. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan untuk memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dan membantu apabila praktikan mengalami kesulitan-kesulitan. Selain itu, beliau juga sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan-pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dan juga menjalin hubungan yang akrab dengan mahasiswa praktikan.

Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini yaitu Drs. Ilyas, M.Ag. Beliau cukup membantu memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan dan banyak memberi motivasi, masukan dan evaluasi. Hal

tersebut memberikan manfaat yang besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar Susukan..

4. Kualitas Pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar Susukan

Semua pamong di Sanggar Kegiatan Belajar Susukan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan mereka sudah profesional di bidangnya. Misalnya di PAUD sudah ada 4 orang tutor yang mengajar dan di program Kejar Paket sudah ada tutor yang didatangkan dari sekolah formal yang mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Akan tetapi, terkadang masih ada kelas yang kosong karena keterbatasan tutor. Namun, secara umum kualitas pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar Susukan sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

5. Kemampuan diri Praktikan.

Dalam hal kemampuan, praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih belum maksimal, tetapi karena praktikan sudah berlatih untuk membuat rancangan program sebelum melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka praktikan sudah mendapatkan bekal yang dirasa cukup untuk membantu pelaksanaan program yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar Susukan. Namun, praktikan masih sangat membutuhkan pengarahan dan bimbingan dalam melaksanakannya. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan.

Dalam observasi pengenalan lingkungan di SKB Susukan praktikan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan interaksi dengan pamong belajar dan warga belajar. Pengamatan praktikan selama 2 minggu mengenai warga belajar, khususnya paket B. Warga belajar kurang kondusif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan alasan suasana kelas yang panas, tidak nyaman, dan menjenuhkan. Warga belajar paket B lebih tertarik dalam pelajaran ketrampilan karena lebih menyenangkan.

Untuk memacu semangat warga belajar dalam mengikuti KBM praktikan memberikan motivasi dan pengertian akan pentingnya belajar.

Pada warga belajar Kejar Paket B, warga belajarnya sebagian besar berasal dari keluarga yang tidak mampu dan sumber daya manusianya rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengamatan yang telah penulis lakukan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Susukan pada program Kejar Paket B. Dalam identifikasi masalah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kepada warga belajar Kejar Paket B, pada kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung serta saat para warga belajar berada di luar kelas. Warga belajar Kejar Paket B sebagian besar mempunyai masalah dalam hal ekonomi, sebagian kecil dari mereka mengalami masalah keluarga dan juga masalah kenakalan remaja. Mereka lebih memahami tentang pembelajaran keterampilan daripada kegiatan pembelajaran teori. Menurut mereka kegiatan pembelajaran teori membosankan dan sulit untuk dipahami. Itu terbukti pada waktu pembelajaran keterampilan warga belajar Kejar Paket B sangat antusias dan aktif saat melaksanakan praktek.

Dari identifikasi yang telah penulis lakukan, maka penulis akan membuat program pelatihan melalui kegiatan penginstalan operating system dan Microsoft Office. Program kegiatan ini merupakan program yang sederhana namun mempunyai peluang usaha yang cukup bagus. Karena di daerah susukan sendiri masih sangat kurang atau sedikit sekali jasa reparasi komputer. Dengan adanya program pelatihan ini diharapkan akan menambah keterampilan yang dimiliki oleh para warga belajar yang ada di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Susukan, dan juga diharapkan setelah warga belajar selesai mengikuti pelatihan dapat membuka peluang untuk berwiraswata.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan telah mengadakan PPL 2 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan yaitu terlibat langsung dalam program dan kegiatan di instansi tersebut secara keseluruhan khususnya yang berkaitan dengan jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dari kegiatan tersebut, praktikan

mendapatkan banyak manfaat dan bertambah ilmu, pengalaman baik akademik maupun non-akademik. Praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari setiap personal yang ada di instansi dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam kenyataan di jalur Pendidikan Luar Sekolah.

7. Saran pengembangan bagi Sanggar Kegiatan Belajar Susukan dan Unnes

Saran dari praktikan bagi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan yaitu hendaknya menambah tenaga pamong belajar dan juga tutor serta karyawan agar tidak ada pamong atau karyawan yang merangkap pekerjaan. Sehingga pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien. Saran lainnya yaitu teruskan untuk mengadakan perbaikan di semua program demi kemajuan Pendidikan Luar Sekolah seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi.

Saran praktikan bagi UNNES yaitu sebaiknya lebih memperbaiki dan mematangkan lagi persiapan dalam pelaksanaan PPL khususnya dalam melihat rancangan waktu yang disediakan untuk PPL, serta meningkatkan kualitas pada kegiatan pembekalan PPL agar mahasiswa praktikkan benar-benar siap untuk menjalankan PPL. Selain itu, UNNES juga harus memperhatikan lokasi penempatan mahasiswa praktikan.

Kab. Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Asih Zaetun, S.Pd

Akhmad Mustamirin

NIP. 19810110 200604 2 009

NIM: 1201408015

## PROFIL UPTD SKB SUSUKAN

### A. SEJARAH

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Susukan yang menempati eks gedung SD Susukan 03 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang didirikan berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 039/0/1998 tanggal 23 Februari 1998 tentang Pembentukan 21 SKB di 21 Daerah Tingkat II. Dengan keluarnya Perda Kabupaten Semarang Nomor 4 tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, maka SKB Susukan masuk di jajaran Pemda Kabupaten Semarang sebagai UPTD Pendidikan dengan nama UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Semarang.

Pada tanggal 31 Desember 2008 terbit Perda No. 18 Tahun 2008 tentang SOTK Pemda Kabupaten Semarang antara lain menyebutkan bahwa di Kabupaten Semarang terdapat dua Sanggar Kegiatan Belajar yaitu : UPTD SKB Ungaran dan UPTD SKB Susukan.

UPTD SKB UNGARAN	UPTD SKB SUSUKAN
1. Kec. Ungaran Barat	1. Kec. Getasan
2. Kec. Ungaran Timur	2. Kec. Tenganan
3. Kec. Pringapus	3. Kec. Kaliwungu
4. Kec. Bergas	4. Kec. Susukan
5. Kec. Bawen	5. Kec. Suruh
6. Kec. Ambarawa	6. Kec. Pabelan
7. Kec. Bandungan	7. Kec. Bringin
8. Kec. Sumowono	8. Kec. Bancak
9. Kec. Jambu	9. Kec. Tuntang
	10. Kec. Banyubiru

### B. VISI DAN MISI

#### VISI :

Terwujudnya pelayanan Pendidikan Non Formal dan Informal yang berkualitas dan profesional

#### MISI :

1. Melaksanakan pelatihan bagi pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal
2. Melaksanakan pengendalian mutu program Pendidikan Non Formal dan Informal

3. Menyelenggarakan program percontohan Pendidikan Non Formal dan Informal
4. Menyelenggarakan pusat informasi Pendidikan Non Formal dan Informal
5. Menyusun sarana belajar Pendidikan Non Formal dan Informal

### C. SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI

1.	Status Lahan/ Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas Tanah</li> <li>• Luas bangunan</li> </ul>	<p>1.800 m<sup>2</sup></p> <p>872 m<sup>2</sup></p>	Milik sendiri
2.	Rincian Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Tamu</li> <li>• Ruang Pamong belajar</li> <li>• Ruang Kantor</li> <li>• Ruang Belajar Teori</li> <li>• Ruang Praktek Keterampilan</li> <li>• Ruang Serbaguna</li> <li>• Ruang Perpustakaan/Taman Bacaan</li> <li>• Ruang Mushola/tempat ibadah</li> <li>• Ruang Dapur</li> <li>• Toilet/MCK</li> </ul>	<p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>4 ruang</p> <p>3 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>5 ruang</p>	
3.	Sarana/ Fasilitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi Tamu</li> <li>• Meja/kursi/lemari Sekretariat</li> <li>• Meja/kursi/lemari Kantor</li> <li>• Meja/kursi Ruang Belajar Teori</li> <li>• Meja/ kursi Ruang Keterampilan</li> <li>• APE Paud</li> <li>• Loker anak</li> <li>• Mesin tik manual</li> <li>• Komputer</li> <li>• Printer</li> <li>• Mesin faksimile/telepon</li> <li>• Papan tulis PAUD</li> <li>• Alat musik</li> <li>• Buku/modul/bahan belajar lain</li> <li>• Mobil operasional</li> </ul>	<p>2 set</p> <p>3 set</p> <p>4 set</p> <p>40 set</p> <p>15 set</p> <p>16 paket</p> <p>2 unit</p> <p>2 unit</p> <p>15 unit</p> <p>4 unit</p> <p>1 set</p> <p>6 paket</p> <p>5 paket</p> <p>&gt; 10 set</p> <p>1 unit</p>	

#### D. KETENAGAAN

No.	Nama / NIP	Gol.	Pendidikan	Jabatan
1.	Dra. Puji Suresmi, M.M. 19601206 198603 2 007	IV a	S 2	Kepala
2.	Bambang W, SE 19580414 199203 1 001	III d	S1 Ekonomi	Pembantu Pimpinan
3.	Drs. Musarodin 19650627 199112 1 001	III c	S1 Olahraga	Pamong Belajar
4.	Drs. Eddy Siswanto, M.Pd 19670621 200003 1 002	III d	S 2 PLS	Pamong Belajar
5.	Drs. T a m i m i 19650303 200003 1 002	III d	S1 Ekonomi	Pamong Belajar
6.	Siti Suryanti, S.Pt 19770503 201001 2 011	III a	S1 Peternakan	Pamong Belajar
7.	Priyo PS, S.Pd 19690424 200003 1 004	III c	S1 Olahraga	Pamong Belajar
8.	Dra. Triastuti R 19660826 200012 2 001	III b	S1 PLS	Pamong Belajar

9.	Asih Zaetun, S.Pd 19810110 200604 2 009	III b	S1 Bhs. Inggris	Pamong Belajar
10.	Arita Murti P, S.Pd 19831027 200604 2 009	III b	S1 Bhs. Inggris	Pamong Belajar
11.	Tutik Nurwaningsih 19760420 201001 2 001	II a	S1 PAI	Tata Usaha
12.	Suprapti 19680117 201001 2 001	II a	SLTA	Tata Usaha
13.	Sri Hartati 19710404 201001 2 002	II a	SLTA	Tata Usaha
14.	Kusnanto 19840112 201001 1 001	II a	SLTA	Tata Usaha
15.	Mulyono 19820323 201001 1 002	II a	SLTA	Tata Usaha
16.	Sularso		SMP	Tata Usaha

## **E. PROGRAM-PROGRAM**

### **1. Pendidikan Anak Usia Dini**

- Kelompok Bermain  
Lokasi: kampus UPTD SKB Susukan

Kelompok Usia 3-4 tahun, 4-5 tahun, 5-6 tahun

- Satuan PAUD Sejenis (SPS) : Pos PAUD  
Lokasi: di Surodadi, Tengaran

Kelompok Usia 2-3 tahun

### **2. Pendidikan Kesetaraan**

- Kejar Paket B Setara SMP  
Lokasi: UPTD SKB Susukan dan Getasan
- Kejar Paket C Setara SMA  
Lokasi: UPTD SKB Susukan

### **3. Kursus**

- Kursus Komputer (Internet, Ms Word, Excel, Powerpoint)
- Kursus Menjahit (Menjahit Manual, Mesin Garment)
- Kursus Bahasa Inggris (English for Kids, Conversation)  
Lokasi : UPTD SKB Susukan

### **4. Taman Bacaan Masyarakat, yang didukung dengan mobil keliling (TBM Keliling)**

Lokasi TBM : UPTD SKB Susukan

Lokasi TBM Keliling : 10 Kecamatan

Sasaran TBM Keliling : 10 kecamatan